

NPSN: 20314367



**KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP)
SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Alamat : Jl. Siswa No. 12 Dsn. Sukoharjo RT. 05
RW. 04, Krangganharjo, Kec. Toroh, Kab.
Grobogan Prov. Jawa Tengah**
Kabupaten : Grobogan

**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN TOROH
2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRANGGANHARJO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

ALAMAT : KRANGGANHARJO
KECAMATAN : TOROH
KABUPATEN : GROBOGAN
PROVINSI : JAWA TENGAH

Telah diteliti dan disyahkan penggunaannya pada tanggal tiga belas Juli
tahun dua ribu dua puluh tiga dan dinyatakan berlaku
pada Tahun Pelajaran 2023/2024

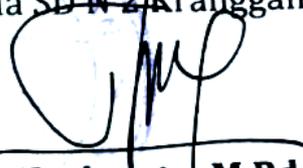
Ditetapkan di : TOROH

Pada tanggal : 13 Juli 2023

Menyetujui
Komite Sekolah,


Eriek Witanto

Kepala SD N 2 Krangganharjo


Hariyanto, M.Pd.
NIP. 198403152009021005

Mengetahui
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan
Kepala Bidang Pembinaan SD



Muchamad Irfan S.T. MT
NIP. 197610041999031003



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN TOROH

Alamat : Jl. Purwodadi - Solo KM 7 No. 92 Kode Pos 58171
Telpon : (0292) 422215

REKOMENDASI

Nomor : 423.5 / 281/ 2023

Berdasarkan hasil validasi, monitoring, dan evaluasi disertai bimbingan pelaksanaan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan secara terpadu dengan memperhatikan :

1. Prinsip Dasar Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
3. Saran dan pendapat stakeholder pendidikan
4. Hasil penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 2 Krangganharjo

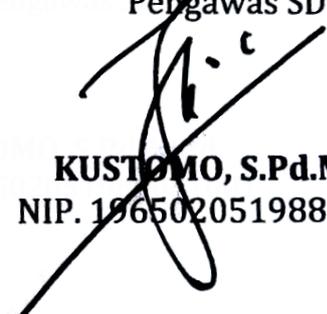
Dengan ini Pengawas SD merekomendasikan Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 2 Krangganharjo, untuk divalidasi oleh Tim Validasi Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan, serta mendapatkan pengesahan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.

Toroh , 10 Juli 2023

Yang merekomendasi
Pengawas SD

Koordinator Wilayah Pendidikan
Kecamatan Toroh

KUSTOMO, S.Pd.M.Pd.
NIP. 196502051988061001


KUSTOMO, S.Pd.M.Pd.
NIP. 196502051988061001



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO KECAMATAN TOROH

Alamat : Jl. Siswa No. 12, Dsn. Sukoharjo RT 04 RW 01, Ds. Krangganharjo Kec. Toroh 58171

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRANGGANHARJO

Nomor : 423.5 / 14 / 2023

Tentang

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRANGGANHARJO**

- Menimbang : a. bahwa guna memperlancar proses penyusunan Kurikulum Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Krangganharjo, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. bahwa untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta memantapkan kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- d. Peraturan pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- e. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas;
- g. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- h. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- i. Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
- j. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini,

- Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- k. Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran
 - l. Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini , Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
 - m. Kepmendikbudristek No. 162/2021 tentang Sekolah Penggerak
 - n. Kepdirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah no 0301/C/HK.00/2022 tanggal 14 Januari 2022 tentang Program Sekolah Penggerak Angkatan II
 - o. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 5 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA** : Penyusunan Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo seperti tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA** : Rincian tugas Tim Pengembang Kurikulum sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini
- KETIGA** : Tim Pengembang wajib melaporkan pelaksanaan tugas secara tertulis dan berkala kepada Penanggung Jawab.
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- KELIMA** : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku dan dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Krangganharjo

Pada Tanggal : 7 Juli 2023

Kepala SDN 2 Krangganharjo

Hariyanto, M.Pd.

NIP. 198403152009021005

Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI 2
KRANGGANHARJO TENTANG TIM
PENGEMBANG KURIKULUM
Nomor : 421.2/ 14 /VII/2023
Tanggal : 7 Juli 2023

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO KECAMATAN TOROH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	JABATAN TIM	NAMA	JABATAN POKOK
1.	Narasumber	a. Kustomo, S.Pd.,M.Pd.	Pengawas SD
		b. Kudlori, S.Pd.I	Pengawas PAI
2.	Ketua	Hariyanto, M.Pd.	Kepala Sekolah
3.	Sekretaris	Linggar Wijayati, S.Pd.	Guru Kelas
5.	Bendahara	Darwanto, S.Pd.SD	Guru Kelas
6.	Anggota	a. Erik Witanto	Ketua Komite Sekolah
		b. Sri Wahyuti	Tokoh Masyarakat
		c. Roemijati, S.Pd.SD	Guru Kelas
		d. Siti Muntiah, S.Pd. SD	Guru Kelas
		e. Titik Pujiyati, S.Pd.SD	Guru Kelas
		f. Eis Novikasari, S.Pd.	Guru Kelas
		g. M. Alaudin Awalul Islam, S.Pd.I	Guru Pend. Agama Islam
		h. Rizky Nurrohman, S.Pd.	Guru Penjasorkes



Krangganharjo, 7 Juli 2023
Kepala SDN 2 Krangganharjo


Hariyanto, M.Pd.
NIP. 198403152009021005

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN KEPALA SD NEGERI 2
KRANGGANHARJO TENTANG TIM
PENGEMBANG KURIKULUM
Nomor : 421.2/ /VII/2023
Tanggal : 7 Juli 2023

**RINCIAN TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO KECAMATAN TOROH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A. Mekanisme Penyusunan Kurikulum

1. Penyusunan Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo melibatkan Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran, dan Komite Sekolah.
2. Melaksanakan rapat penyusunan kurikulum dengan melibatkan Pengawas SD dan Pengawas Madrasah sebagai narasumber kegiatan.
3. Mereviu dan merevisi Kurikulum Tahun Pelajaran 2023/2024.
4. Finalisasi Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo
5. Melaksanakan kegiatan pemantapan dan penilaian atau telaah kurikulum dengan instrumen yang baku.
6. Tim Pengembang mendokumentasikan penyusunan kurikulum

B. Tugas Khusus

1. Narasumber
 - a. Memberikan pengarahan dalam kegiatan workshop penyusunan kurikulum.
 - b. Memberikan pengarahan dalam mengevaluasi kurikulum Sekolah.
 - c. Membantu dan bekerja sama dengan Tim Pengembang Kurikulum.
2. Ketua
 - a. Membentuk dan menerbitkan Surat Keputusan Tim Pengembang Kurikulum
 - b. Memberi petunjuk dan pengarahan tentang pelaksanaan penyusunan kurikulum dan pengumpulan bukti fisik kepada Tim Pengembang Kurikulum
 - c. Memonitor pelaksanaan penyusunan kurikulum.
 - d. Bersama-sama dengan sekretaris menyelesaikan penyusunan kurikulum.
 - e. Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan kurikulum.
 - f. Membantu dan bekerja sama dengan Tim Pengembang Kurikulum.
 - g. Melaksanakan kegiatan pemantapan dan penilaian atau telaah kurikulum dengan instrumen yang baku.
3. Sekretaris
 - a. Membuat program kerja panitia dan membagi tugas Tim Pengembang Kurikulum.
 - b. Bersama-sama dengan ketua menyelesaikan penyusunan kurikulum.
 - c. Mengarsipkan semua dokumen penyusunan kurikulum.
 - d. Membantu dan bekerja sama dengan Tim Pengembang Kurikulum.
4. Anggota
 - a. Ikut bertanggung jawab dalam penyusunan kurikulum.
 - b. Membantu dan bekerja sama dengan Tim Pengembang Kurikulum

Krangganharjo, 7 Juli 2023
Kepala SDN 2 Krangganharjo


Haryanto, M.Pd.
NIP. 198403152009021005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga SD Negeri 2 Krangganharjo telah dapat menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Tahun Pelajaran 2023/2024. Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu upaya mengimplementasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional dan siap dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan karakteristik sekolah, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo Tahun Pelajaran 2023/2024 ini disusun dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen dan model-model KOSP yang dihasilkan oleh Pusat Kurikulum. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan terbitnya standar-standar lainnya, yaitu : standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang merupakan sumber acuan lainnya dalam menyusun KOSP.

Dengan tersusunnya kurikulum ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, Komite Sekolah beserta Pengawas Sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi menyusun kurikulum ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.



Krangganharjo, 7 Juli 2023
Kepala SDN 2 Krangganharjo


Hariyanto, M.Pd.
NIP. 198403152009021005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Cakupan Manajemen sekolah meliputi Manajemen kurikulum dan pembelajaran, Manajemen peserta didik, Manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan, Manajemen pembiayaan, Manajemen hubungan masyarakat, Manajemen budaya dan lingkungan sekolah, serta Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Manajemen Kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu Manajemen yang harus mendapatkan perhatian khusus karena sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengamanatkan kurikulum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Kurikulum Sekolah adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dengan demikian warga sekolah terutama guru diharapkan lebih memahami, mengenal dengan baik, dan merasa memiliki kurikulum tersebut. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar kurikulum selalu sesuai dengan kebutuhan

Dengan dasar Undang-undang dan Peraturan Pemerintah di atas, dalam upaya mendekatkan pendidikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan peserta didik dan lingkungan, maka SD Negeri 2 Krangganharjo mengembangkan kurikulum operasional sekolah. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada

Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan dan profil pelajar pancasila.

Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo ini dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah, disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri dari unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan serta dengan bimbingan pengawas sebagai narasumber untuk mewujudkan visi sekolah dengan mengakomodasi potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non akademis, memelihara, mengembangkan budaya daerah, menguasai IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan, serta ramah bagi semua peserta didik (*Education For All*) yang mengacu pada visi dan misi sekolah yaitu “Terwujudnya peserta didik yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas dan Berbudaya” dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo ini dikembangkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka, sebagai konsekuensi SD Negeri 2 Krangganharjo mengajukan diri sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum Merdeka Mandiri Berubah. Sehingga kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo Tahun pelajaran 2023-2024 ini merupakan kurikulum gabungan antara kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Karena kelas I, II, IV dan V menggunakan kurikulum Merdeka. Namun demikian prinsip pengembangannya sama yaitu prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkeadilan dan berbudi pekerti luhur dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Peserta didik diharapkan mempunyai keterampilan abad 21 yang diistilahkan 4C yaitu Communication, collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation). Penguasaan keterampilan 4C ini sangat penting khususnya di abad 21, abad di mana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. Untuk mewujudkan keterampilan 4C itu diantaranya yaitu dengan adanya Integrasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pembelajaran terutama 5 karakter yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas serta Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tidak hanya sekedar membaca dan menulis melainkan mencakup keterampilan berpikir menggunakan berbagai sumber baik cetak, visual, digital dan auditori. Juga dalam pembelajaran menerapkan Higher Order of Thinking Skill (HOTS) yaitu dalam kegiatan pembelajaran melatih kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga diharapkan peserta didik dapat bersaing dalam kancah dunia. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan yang berkeadilan dan berbudi pekerti luhur. Semua kompetensi tersebut merupakan gambaran dari Profil Pelajar Pancasila yang memiliki 6 dimensi profil peserta didik yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, dan Bernalar kritis.

Sesuai dengan visi misinya, SD Negeri 2 Krangganharjo juga menyelenggarakan pendidikan inklusif yaitu sebuah pendidikan yang memberikan kesempatan dan layanan yang sama kepada seluruh peserta didik, dari seluruh

lapisan masyarakat untuk belajar yang sama dengan teman sebaya di SD Negeri 2 Krangganharjo . Hal ini bertujuan untuk menjadikan pendidikan sebagai sebuah wahana sosialisasi bagi peserta didik dari seluruh lapisan masyarakat.

B. Acuan Konseptual Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum Operasional SD Negeri 2 Krangganharjo ini mengacu pada acuan konseptual berikut ini:

1. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia.
Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat meningkatkan iman, takwa, dan akhlak mulia.
2. Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama.
Kurikulum dikembangkan untuk memelihara dan meningkatkan toleransi dan kerukunan inter dan antar umat beragama.
3. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan.
Kurikulum diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus menumbuhkembangkan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
4. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, Bakat, dan Minat sesuai dengan Tingkat Perkembangan dan Kemampuan Peserta Didik.
Pendidikan merupakan proses holistik/sistemik dan sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, bakat, minat, serta tingkat perkembangan kecerdasan; intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.
5. Kesetaraan Warga Negara Memperoleh Pendidikan Bermutu.
Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu.
6. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan.
Kompetensi peserta didik yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.
7. Tuntutan Dunia Kerja.
Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup untuk membekali peserta didik dalam melanjutkan studi dan/atau memasuki dunia kerja. Terlebih bagi peserta didik pada satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
8. Perkembangan Iptek.
Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana Iptek sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Iptek sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan

- berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Iptek.
9. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah serta Lingkungan.
Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan.
 10. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional.
Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.
 11. Dinamika Perkembangan Global.
Kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain.
 12. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Setempat.
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkembangkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
 13. Karakteristik Satuan Pendidikan.
Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

C. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum operasional SD Negeri 2 Krangganharjo ini disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan kurikulum operasional yaitu :

1. Berpusat pada peserta didik
Pembelajaran harus memenuhi potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar serta kepentingan peserta didik, profil pelajar Pancasila selalu menjadi rujukan pada semua tahapan dalam penyusunan kurikulum operasional di SD Negeri 2 Krangganharjo ;
2. Kontekstual
Menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik sekolah. Konteks sosial budaya dan lingkungan seta dunia kerja dan industri;
3. Esensial
Kurikulum memuat semua unsur informasi yang penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan . Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami
4. Akuntabel
Isi kurikulum dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan Aktual
5. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan
Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan antara lain orang tua,

organisasi, berbagai sentra, serta dunia industri dan dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya.

D. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

1. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai potensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
2. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu :
 - a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Belajar untuk menghayati, dan memahami
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - d. Belajar untuk hidup bersama, dan berguna bagi oranglain.
 - e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi Ketuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.
4. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*, yang artinya di depan memberikan contoh dan teladan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di belakang memberikan daya dan kekuatan.
5. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi, multimedia dengan sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam terkembang jadi guru*, yang artinya semua yang terjadi, tergelar, dan berkembang di masyarakat dan lingkungan dijadikan sumber belajar.
6. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial, dan budaya, serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
7. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri, diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok, dan memadai antar kelas, dan jenis serta jenjang pendidikan.

E. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo tahun pelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru;
4. Peraturan pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;

5. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas;
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
8. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
9. Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
10. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek No. 262 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran
12. Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini , Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek No. 162/2021 tentang Sekolah Penggerak
14. Kepdirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah no 0301/C/HK.00/2022 tanggal 14 Januari 2022 tentang Program Sekolah Pengerak Angkatan II
15. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 5 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
16. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan nomor 423.5/4276/A/2022, tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023-2024.

F. Karakteristik SD Negeri 2 Krangganharjo

Secara geografis letak SD Negeri 2 Krangganharjo sangat strategis, berada pinggir desa, dan di tengah pemukiman, kawasan yang mudah dijangkau, baik dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi, dikelilingi oleh jalan desa dan jalan propinsi. Meskipun berada di dekat jalan raya tetapi cukup tenang dan tidak terlalu bising, sehingga cukup nyaman untuk belajar. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 2 Krangganharjo cukup untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan menunjang terlaksananya berbagai macam kegiatan sekolah. Hanya saja keadaan lahan yang terbatas, , namun karena keberadaan sekolah di dekat tanah lapang maka pembelajaran olah raga dan kegiatan yang harus diikuti banyak peserta dilaksanakan di tanah lapang sebagai alternatif tempat kegiatan.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dimiliki SD Negeri 2 Krangganharjo ada 10 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 6 orang Guru Kelas, 1 Orang Guru Agama Islam, 1 orang Guru PJOK, dan 1 orang Penjaga Sekolah. Dari 8 orang pendidik semuanya memiliki kualifikasi pendidikan S1, 6 ASN, 5 orang sudah memiliki sertifikat pendidik dan 3 orang guru wiyata bakti. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023-2024 ada sebanyak 154 anak. Secara detail tentang hasil analisis konteks SD Negeri 2 Krangganharjo disajikan pada lampiran 1

Melihat latar belakang karakteristik tersebut, SD Negeri 2 Krangganharjo memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di desa, kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Namun, di balik itu ancaman SD Negeri 2 Krangganharjo bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup, cenderung konsumtif, meniru perilaku masyarakat di era globalisasi yang tidak jelas latar belakangnya. Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pembiasaan budaya sekolah, dan pengembangan diri.

Keberadaan beberapa sekolah negeri terdekat merupakan pesaing besar terhadap keberadaan SD Negeri 2 Krangganharjo. Menyikapi kondisi ini, SD Negeri 2 Krangganharjo melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Selain itu mengingat slogan Kabupaten Grobogan yaitu BERSEMI (Bersih, Sehat, Mantab, dan Indah), maka dalam hal upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan maka diselenggarakan pula Pendidikan Lingkungan Hidup di SD Negeri 2 Krangganharjo yang diajarkan secara integratif ke semua mata pelajaran dan pengembangan diri, yang meliputi berbagai masalah kehidupan, diantaranya tentang sampah, energi, keanekaragaman hayati, air dan makanan serta kantin sekolah. Dengan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup tersebut diharapkan akan terbentuk karakter warga sekolah yang peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan. Hal ini sesuai dengan Slogan SD Negeri 2 Krangganharjo yaitu Keindahan berasal dari kebersihan.

Selanjutnya dokumen kurikulum operasional ini akan diimplementasikan sebagai panduan pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di SD Negeri 2 Krangganharjo selama Tahun Pelajaran 2023-2024.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Sebagaimana telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara singkatnya, undang-undang tersebut berharap pendidikan dapat membuat peserta didik menjadi kompeten pada bidangnya. Dimana kompeten tersebut, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disampaikan di atas, harus mencakup kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan pasal 35 undang-undang tersebut.

Sejalan dengan arahan undang-undang tersebut, telah pula ditetapkan visi pendidikan tahun 2025 yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud disini adalah cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual dan cerdas sosial/emosional dalam ranah sikap, cerdas intelektual dalam ranah pengetahuan, serta cerdas kinestetis dalam ranah keterampilan.

Kurikulum merdeka mandiri berubah yang didasari Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Visi Pendidikan Indonesia

Visi pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan Berkepribadian melalui tercapainya Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Bergotong royong, dan Berkebhinekaan Global.

D. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Krangganharjo

Sebagai sekolah pemilih kurikulum Merdeka Mandiri berubah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter, maka SD Negeri 2 Krangganharjo menetapkan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah yang sejalan dengan tujuan dan visi pendidikan Indonesia sebagai turunan dari tujuan dan visi pendidikan nasional. Adapun visi, misi, dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Visi

“Terwujudnya generasi muda yang religius, cerdas dan berbudaya”

Visi tersebut merupakan cita-cita sekolah kami ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Adapun Indikator dari Visi tersebut adalah :

Tabel 1

INDIKATOR VISI

VISI	INDIKATOR
Religius	<ul style="list-style-type: none">• Menganut salah satu agama sebagai keyakinannya• Menjalankan ibadah sesuai agama yang diyakininya• Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas• Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha kuasa• Merayakan hari besar agama yang dianutnya• Toleransi dalam kehidupan beragama
Cerdas	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kemampuan berfikir kritis dala• Memiliki kesadaran yang tinggi• Memilki jiwa kemandirian• Mampu memecahkan masalah• Mampu bersosialisasi dengan baik
Berbudaya	<ul style="list-style-type: none">• Terpelihara budi pekerti, tertib dan santun• Terpeliharanya budaya Bangsa

VISI	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> • Terpeliharanya lingkungan “BERSEMI” • Terpeliharanya budaya gotong royong • Berkembangnya potensi siswa • Berkembangnya budaya membaca dan menulis • Berkembangnya keberanian berkomunikasi yang santun, berbudi, dan berestetika

2. Misi

Untuk mewujudkannya visi tersebut di atas, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut :

- Membentuk kelompok kerja yang solid, kompak, dan professional;
- Mewujudkan Manajemen transparan, dan akuntabel;
- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME;
- Menumbuhkembangkan jiwa nasionalisme dan patriotisme;
- Membudayakan sikap jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC;
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah raga dan seni untuk memupuk dan mengembangkan bakat dan minat serta potensi peserta didik;
- Menumbuhkembangkan potensi siswa secara optimal dan meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik;
- Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman;
- Menjalin kerjasama warga sekolah dengan masyarakat, komponen pendidikan, dan instansi terkait.

Indikator dari setiap misi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2

INDIKATOR MISI

MISI	INDIKATOR
a. Membentuk kelompok kerja yang solid, kompak, dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan komunikasi yang efektif dan intensif • Membangun Kepercayaan dan dapat dipercaya • Membangun suasana kekeluargaan • Mengadakan kegiatan kebersamaan • Membudayakan saling menghargai, menghormati, dan memahami • Membudayakan komitmen dan integritas terhadap peran, tugas, dan tanggungjawab masing-masing • Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara intensif dan

MISI	INDIKATOR
	berkelanjutan
b. Mewujudkan Manajemen transparan, dan akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan Manajemen yang transparan, partisipatif dan akuntabel dengan melibatkan warga sekolah
c. Meningkatkan keimanan, dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebiasaan religius melalui kegiatan budaya sekolah (membaca asmaul husna, jamaah sholat dhuha dan dhuhur)
d. Menumbuhkembangkan jiwa nasionalisme dan patriotisme	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan apel pagi setiap hari dengan kegiatan utama “Hormat bendera Sang Merah Putih” • Menerapkan budaya penumbuhan budi pekerti di sekolah • Mengadakan Upacara rutin hari Senin • Menyanyikan lagu wajib Nasional pada awal pembelajaran dan lagu daerah pada akhir pembelajaran • Mengadakan peringatan hari besar nasional
e. Membudayakan sikap jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) • Membiasakan berjabat tangan dengan guru kelasnya masing-masing sebelum masuk kelas. • Melaksanakan sikap pemeriksaan kesehatan dan kerapian sebelum masuk kelas • Membiasakan curah pendapat antar warga sekolah
f. Mewujudkan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan, Dengan pendekatan SCIENTIFIC	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pembelajaran PAKEM melalui pendekatan saintific • Meningkatkan kompetensi pembelajaran Guru melalui diklat , KKG, atau seminar • Meningkatkan kompetensi ICT guru melalui sharing, kegiatan kelompok, atau diklat • Menggunakan ICT dalam pembelajaran • Menyelenggarakan pendidikan yang berpihak pada anak • Melaksanakan monitoring pembelajaran secara kontinu • Melengkapi administrasi pembelajaran agar semua kegiatan pembelajaran dapat dimonitoring

MISI	INDIKATOR
	dengan baik
g. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah raga dan seni untuk memupuk dan mengembangkan bakat dan minat serta potensi peserta didik;	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib • Menyelenggarakan ekstrakurikuler pilihan olah raga bola volly dan sepak takraw • Menjalin kerjasama dengan lembaga ekstrakurikuler luar sekoah
h. Menumbuhkembangkan potensi siswa secara optimal dan meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik;	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan ramah anak dan inklusif • Melaksanakan kegiatan literasi secara rutin • Menyelenggarakan program tambahan pelajaran untuk semua kelas • Aktif mengikuti lomba akademik maupun non akademik
i. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pembelajaran yang ramah dan berpihak pada anak • Menyelenggarakan pembelajaran PAKEM melalui pendekatan Saintific • Melaksanakan kegiatan literasi secara rutin • Memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAKEM • Melaksanakan penilaian autentik
j. Menjalin kerjasama warga sekolah dengan masyarakat, komponen pendidikan, dan instansi terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua, Wali murid • Menyampaikan program sekolah kepada orang tua / wali murid • Melakukan pertemuan secara rutin dengan paguyuban kelas, dan Komite Sekolah. • Membangun kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.

3. Tujuan Sekolah

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan misi di atas SD Negeri 2 Krangganharjo memiliki Tujuan sebagai berikut :

- Terbentuknya kelompok kerja yang solid, kompak, dan professional;
- Terwujudnya Manajemen transparan, dan akuntabel;
- Meningkatnya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME;
- Terbentuknya jiwa nasionalisme dan patriotisme;

- e. Terbentuknya sikap jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
 - f. Terlaksananya pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC;
 - g. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah raga dan seni untuk memupuk dan mengembangkan bakat dan minat serta potensi peserta didik;
 - h. Tumbuh dan berkembangnya potensi siswa secara optimal dan meningkatnya prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik;
 - i. Terwujudnya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman;
 - j. Terlaksananya kerjasama warga sekolah dengan masyarakat, komponen pendidikan, dan instansi terkait
- Indikator dari setiap tujuan sekolah tersebut adalah :

Tabel 3 :

INDIKATOR TUJUAN SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO

MISI	INDIKATOR
a. Terbentuknya kelompok kerja yang solid, kompak, dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Tercipta komunikasi yang efektif dan intensif • Terbangun Kepercayaan dan dapat dipercaya • Terbangun suasana kekeluargaan • Terlaksana kegiatan kebersamaan • Tercipta budaya saling menghargai, menghormati, dan memahami • Tercipta budaya komitmen dan integritas terhadap peran, tugas, dan tanggungjawab masing-masing • Terlaksana monitoring dan evaluasi secara intensif
b. Terwujudnya Manajemen transparan, dan akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana Manajemen yang transparan, partisipatif dan akuntabel dengan melibatkan warga sekolah
c. Meningkatnya keimanan, dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana kebiasaan religius melalui kegiatan budaya sekolah • Terlaksananya pembacaan asmaul husna di semua kelas setiap pagi • Terlaksananya sholat dhuha dan jamaah dhuhur
d. Terbentuknya jiwa nasionalisme dan patriotisme	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya apel pagi dengan kegiatan utama hormat bendera Sang Merah Putih • Terlaksana budaya penumbuhan budi pekerti di sekolah • Terlaksana Upacara rutin hari Senin

MISI	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana budaya menyanyikan lagu wajib Nasional pada awal pembelajaran dan lagu daerah pada akhir pembelajaran • Terlaksana peringatan hari besar nasional
e. Terbangun budaya sikap jujur, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) • Terlaksananya budaya jabat tangan dan memberi salam kepada guru ketika awal masuk kelas setiap pagi • Terlaksana sikap periksa kebersihan dan kerapian sebelum masuk kelas • Terbiasa curah pendapat antar warga sekolah
f. Terselenggaranya pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan, dengan pendekatan SCIENTIFIC	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggarakan pembelajaran PAKEM melalui pendekatan saintifik • Terlaksana peningkatan kompetensi pembelajaran Guru melalui diklat , IHT, KKG, atau seminar • Meningkatnya kompetensi ICT guru melalui sharing, kegiatan kelompok, atau diklat • Terbiasa memanfaatkan ICT dalam pembelajaran • Terselenggara pendidikan yang berpihak pada anak • Terlaksana monitoring pembelajaran secara kontinu • Terwujud perangkat pembelajaran yang lengkap
g. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah raga dan seni untuk memupuk dan mengembangkan bakat dan minat serta potensi peserta didik;	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggara kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib • Terselenggara ekstrakurikuler pilihan olah raga bola volly, • Terjalin kerjasama dengan lembaga ekstrakurikuler luar sekolah
h. Tumbuh dan berkembangnya potensi siswa secara optimal dan meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik;	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggara pendidikan ramah anak dan inklusif • Terlaksana kegiatan literasi secara rutin • Terselenggarakan program tambahan pelajaran untuk semua kelas • Terlaksana pembinaan intensif kepada calon peserta lomba dengan memanggil tenaga berkompeten

MISI	INDIKATOR
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif mengikuti lomba akademik maupun non akademik
i. Terwujudnya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri dan nyaman	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggarakan pembelajaran yang ramah dan berpihak pada anak • Terselenggarakan pembelajaran PAKEM melalui pendekatan Saintifik • Terlaksana kegiatan literasi secara rutin • Terpenuhi sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran PAKEM • Terlaksana penilaian autentik
j. Terjalin kerjasama warga sekolah dengan masyarakat, komponen pendidikan, dan instansi terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua/ Wali murid • Terlaksana penyampaian program sekolah kepada orang tua / wali murid • Terlaksana pertemuan rutin dengan paguyuban kelas, dan Komite Sekolah. • Terbangun kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait.

E. Branding Sekolah

Selain Visi, Misi, dan Tujuan, SD Negeri 2 Krangganharjo juga menetapkan Branding yang merupakan ciri khas sekolah. Branding sekolah kami tersebut adalah “**ESDUKRATOR DINAMIS**”. Branding ini kami pilih karena kami ingin disiplin, dan tertib serta mengutamakan mutu menjadi budaya di sekolah kami. Indikator dari “**DINAMIS**” adalah sebagai berikut :

Tabel 4 :

INDIKATOR BRANDING SD NEGERI 2 KRANGGANHARJO

Branding	Indikator
1. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Tertib waktu • Taat aturan • Penuh tanggung jawab • Komitmen dan integritas terhadap tugas • Teladan kepemimpinan • Memanfaatkan waktu secara intensif • Prioritas pada tugas dan peserta didik
2. Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> • bangga sebagai bangsa Indonesia; • cinta tanah air dan bangsa; • rela berkorban demi bangsa; • menerima kemajuan;

Branding	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> • bangga pada budaya
3. Agamis	<ul style="list-style-type: none"> • Terpelihara budi pekerti, tertib dan santun • Terlaksananya peribadatan secara rutin, bacaan asmaul husna, sholat dhuha dan jamaah sholat dhuhur • Terpeliharanya budaya Bangsa • Terpeliharanya lingkungan “BERSEMI” • Berkembangnya potensi siswa beramal dan bersedeqah • Berkembangnya budaya membaca asmaul husna • Berkembangnya kebiasaan jamaah dhuha dan dhuhur
4. Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergantung terhadap orang lain, • memiliki kepercayaan diri, • berperilaku disiplin, • memiliki rasa tanggung jawab, • berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, • melakukan kontrol diri.
5. Istiqomah	<ul style="list-style-type: none"> • Konsisten dalam menjalankan program • Terbuka untuk berinovasi • Meningkatkan kualitas capaian

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum di SD Negeri 2 Krangganharjo memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan pengembangan diri.

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan di SD Negeri 2 Krangganharjo untuk kelas III dan VI yang masih menggunakan kurikulum 2013 terdiri dari Mata pelajaran Kelompok A yaitu kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat, dan mata pelajaran kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Mata pelajaran kelompok A dimaksud adalah mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Mata pelajaran kelompok B adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Mata Pelajaran muatan lokal. Sedangkan untuk kelas I,II, IV dan V menggunakan kurikulum Merdeka terdiri mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Pendidikan Seni, Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK), dan muatan lokal. Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya.

Muatan lokal di SD Negeri 2 Krangganharjo sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah adalah Bahasa Jawa, serta sesuai dengan Perda kabupaten Grobogan ditetapkan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal kabupaten Grobogan. Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Jawa diajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif. Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Pembelajaran di SD Negeri 2 Krangganharjo menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada penguasaan kompetensi dasar dan capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu

untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan syntak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning, dan model pembelajaran lain yang relevan. Muatan pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis tema atau integrated curriculum dan dalam bentuk parsial. Pembelajaran berbasis tema pada kelas III dan VI merupakan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, dan PJOK yang dikemas menjadi 8 tema per tahun. Pembelajaran berbasis tema kelas III dan VI merupakan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, serta Seni Budaya dan Prakarya yang dikemas dalam 9 tema per tahun. Mata Pelajaran yang dilaksanakan secara parsial pada kelas II dan III adalah mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal, sedang mata pelajaran yang dilaksanakan secara parsial di kelas V dan VI adalah mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Matematika, PJOK, serta muatan lokal Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris. Untuk kelas I dan IV pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara parsial untuk semua mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan dalam waktu 6 hari masuk sekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran intrakurikuler di SD Negeri 2 Krangganharjo dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran reguler, yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas secara rutin.

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu event di akhir Proyek . Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Krangganharjo dilaksanakan pada moment-moment peringatan hari besar nasional, jeda tengah semester dan akhir semester. SD Negeri 2 Krangganharjo mengambil 4 tema yang akan diimplementasikan dalam kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tema tersebut adalah Bhinneka tunggal Ika, Bangunlah Jiwa Raganya, Perubahan Iklim Global, dan Kewirausahaan. Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan mengusung tema Bhinneka Tunggal Ika dalam bentuk kegiatan pentas budaya karnaval virtual dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78. Proyek ke 2 dilaksanakan pada kegiatan akhir semester ganjil yaitu pada bulan Desember minggu ke 2 dengan mengusung tema Bangunlah jiwa Raganya yang dikemas dalam bentuk pameran karya. Proyek ke 3 akan dilaksanakan pada jeda semester genap yaitu bulan Maret 2024 minggu ke 2 dengan mengusung tema Perubahan Iklim Global yang akan dikemas dalam bentuk kegiatan kampanye

sederhana tentang penanggulangan sampah plastik, dan Projek ke 4 akan dilaksanakan di akhir semester genap yaitu pada bulan Juni 2024 dengan mengusung tema Kewirausahaan yang akan dikemas dalam bentuk kegiatan bazar, ekonomi kreatif, dan pentas seni.

Kegiatan Projek profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis Projek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis Projek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai Projek; 2) Mendesain pelaksanaan Projek ;3) Menyusun jadwal Projek; 4) memonitor peserta didik dan kemajuan Projek ;5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru kelas, guru mata pelajaran, pelatih ekstrakurikuler, dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan Projek tersebut

Berikut adalah rencana Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang SD Negeri 2 Krangganharjo .

Tabel 5 :

Peta Pelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai PPP	Integrasi Mapel	Waktu Pelaksanaan
1	Bhinneka Tunggal Ika	Pentas Budaya melalui kegiatan karnaval	Beriman bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, kreatif, Gotong royong	PPKn. PABP, IPAS, SBDP	Bulan Agustus 2023 minggu ke 3
2	Bangunlah Jiwa Raganya	Pameran Karya	Kreatif, Mandiri, Gotong royong	PPKn. PABP, IPAS, SBDP	Bulan Desember 2023 minggu ke 2
3	Perubahan Iklim Global	Kampanye sederhana penanggulangan sampah plastic	Beriman bertakwa dan Berakhlak Mulia, Kreatif, bernalar kritis, Mandiri, Gotong royong	PPKn. PABP, IPAS, SBDP	Bulan Maret 2024 minggu ke 2
4	Kewirausahaan	Bazar, Ekonomi Kreatif, Pentas Seni	Kreatif, Mandiri, Gotong royong	IPAS, SBDP, PJOK	Bulan Juni 2024 minggu ke 2

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah suatu proses pembentukan potensi, bakat, sikap, perilaku, dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang sehingga meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri sampai pada tahap otonomi (kemandirian). Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengembangan diri menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan dengan mengacu pada kurikulum yang telah dirumuskan di lembaga pendidikan. Namun demikian pelaksanaan pengembangan diri lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pembelajaran formal. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan dalam bentuk pelayanan konseling (kehidupan pribadi, social, kesulitan belajar, karir) dan juga pengembangan kreatifitas kepribadian siswa, seperti kepramukaan, kepemimpinan, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

1. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia yang telah diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional di dalam : Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yaitu : (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan,(4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut mempunyai implikasi imperatif (yang mengharuskan) bagi semua tingkat satuan pendidikan untuk senantiasa memantapkan proses pendidikannya secara bermutu ke arah pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dengan demikian, pendidikan yang bermutu adalah suatu proses yang menghantarkan peserta didik kearah pencapaian perkembangan diri yang optimal. Hal ini karena peserta didik sedang berkembang ke arah kematangan atau kemandirian.

Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling disusun sebagai upaya memperjelas dan mempermudah dalam pencapaian tujuan yang telah menjadi keputusan atau kesepakatan bersama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

a. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.

- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah / madrasah dan belajar secara mandiri.
- 4) Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

b. Tujuan layanan Bimbingan Konseling

Tujuan layanan bimbingan konseling disekolah secara umum adalah:

- 1) Konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan yang dimaksud agar peserta didik mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.
- 2) Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan, dimaksud agar peserta didik mengenal secara obyektif terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang syarat dengan nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.
- 3) Memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Tujuan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah secara khusus adalah: "Tercapainya perkembangan peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang dimiliki dengan mengembangkan tugas perkembangan."

c. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) Pemahaman, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- 2) Pencegahan, yaitu fungsi untuk mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- 3) Pengentasan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- 4) Pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.

d. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) Layanan Orientasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, seperti lingkungan satuan pendidikan bagi peserta didik baru, dan obyek-obyek yang perlu dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta

- mempermudah dan memperlancar peran di lingkungan baru yang efektif dan berkarakter.
- 2) Layanan Informasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/ jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.
 - 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, peminatan/lintas minat/pendalaman minat, program latihan, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler secara terarah, objektif dan bijak.
 - 4) Layanan Penguasaan Konten, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/madrasah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter-cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.
 - 5) Layanan Konseling Perorangan, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perseorangan.
 - 6) Layanan Bimbingan Kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.
 - 7) Layanan Konseling Kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok.
 - 8) Layanan Konsultasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara dan atau perlakuan yang perlu dilaksanakan kepada pihak ketiga sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.
 - 9) Layanan Mediasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan dengan pihak lain sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.
 - 10) Layanan Advokasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.
- e. Format Layanan Bimbingan dan Konseling
- 1) Individual, yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani peserta didik secara perorangan.

- 2) Kelompok, yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik melalui suasana dinamika kelompok.
- 3) Klasikal, yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas rombongan belajar.
- 4) Lapangan, yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau lapangan.
- 5) Pendekatan Khusus / Kolaboratif yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani kepentingan peserta didik melalui pendekatan kepada pihak-pihak yang dapat memberikan kemudahan.
- 6) Jarak jauh yaitu format kegiatan bimbingan dan konseling yang melayani kepentingan peserta didik melalui media dan/atau saluran jarak jauh, seperti surat dan sarana elektronik.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai suplemen pencapaian profil pelajar Pancasila. Program kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri 2 Krangganharjo ada 2 jenis yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kepramukaan yang wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas I sd kelas VI dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SD Negeri 2 Krangganharjo pada tahun pelajaran 2023-2024 adalah :

Tabel 6 :
Peta Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Sasaran	Pelaksanaan	Pihak Terkait
1	Kepramukaan	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinnekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong-royongan	Kelas 1 sd kelas 6	Reguler, Aktualisasi, dan Blok	Pelatih, masyarakat
2	Seni Tari	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang seni dan budaya	Kelas 3 sd 6	Reguler	Guru Kelas IV Pelatih Masyarakat

3. Aktualisasi Budaya Sekolah

Sebagai pendukung tercapainya profil pelajar Pancasila adalah aktualisasi budaya sekolah. Aktualisasi budaya sekolah merupakan kegiatan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui pembiasaan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan untuk melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik. Kegiatan ini menekankan pada pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian di sekolah, menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan, melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah, mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler, memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah, serta mempertimbangkan norma, peraturan, dan tradisi sekolah. Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya sekolah memotret berbagai bentuk pembiasaan, model tata kelola sekolah, termasuk di dalamnya pengembangan peraturan dan regulasi yang mendukung.. Proses pembudayaan menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena dapat memberikan atau membangun nilai-nilai luhur kepada generasi muda dalam rangka mencapai profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas satuan pendidikan. Pembiasaan ini diintegrasikan dalam keseluruhan kegiatan di sekolah yang tercermin dari suasana dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Krangganharjo :

- a. Kegiatan Harian, yaitu kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari masuk sekolah.
- b. Kegiatan harian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Krangganharjo adalah sebagai berikut :
 - 1) Apel pagi, hormat bendera Sang Merah Putih, Amanat Pembina apel
 - 2) Sambil cuci tangan dan jabat tangan diperdengarkan lagu wajib nasional / lagu daerah/ lagu lagu religius.
 - 3) 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun antar warga sekolah.
 - 4) Membiasakan melaksanakan amalan agama (Membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, sholat dhuha dan sholat dhuhur)
 - 5) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya atau lagu wajib nasional.
 - 6) Menyanyikan lagu lagu daerah
 - 7) Mengenakan pakaian seragam lengkap
- c. Kegiatan Periodik : yaitu kegiatan yang dilakukan secara periodik baik itu mingguan, bulanan, tengah tahun, maupun akhir tahun pelajaran

- 1) Upacara Bendera
 - 2) Hafalan Surat Pendek pada hari selasa
 - 3) Berbahasa jawa pada hari kamis
 - 4) Jumal (Jumat beramal) pada hari Jumat
 - 5) Germas (Gerakan makan makanan sehat) sabtu
 - 6) Asmaul Husna pada hari Jumat
 - 7) Pesantren kilat
 - 8) Seni Tari
 - 9) Peringatan Hari Besar agama dan Hari Besar Nasional
- d. Kegiatan Spontan, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus.
- e. Kegiatan life skill merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya.

4. Program Inklusif

Dalam rangka memberikan layanan pendidikan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sebagai sekolah inklusi SD Negeri 2 Krangganharjo menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, sekolah merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah. Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik. Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus bullying.

2. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk pengaturan waktu belajar. Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SD Negeri 2 Krangganharjo kelas III dan VI dikemas melalui pembelajaran tematik dan sebagian parsial secara reguler per minggu. Sedangkan kelas I,II, IV dan V semua mata pelajaran dilaksanakan secara parsial. Selain itu di kelas I, II, IV dan V terdapat pembelajaran berbasis Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SD Negeri 2 Krangganharjo diatur sebagai berikut:

Tabel 7 :

Pengaturan Beban Belajar

No	Muatan pelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Kompetensi Dasar dan Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan reguler
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan local Jawa tengah dan Bahasa Inggris sebagai muatan local kabupaten Grobogan; b. Diatur dalam kegiatan reguler
2	Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 4 tema proyek Profil Pelajar Pancasila yang dipilih b. Diatur dalam kegiatan proyek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a.. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SD Negeri 2 Krangganharjo ; b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan reguler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sedangkan pengaturan alokasi waktu pembelajaran tatap muka perminggu, Kegiatan terstruktur, mandiri, dan pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut :

Tabel 8 :

Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran

KURIKULUM 2013					
No	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu Per Minggu			
		III	VI		
KELOMPOK A					
1	Pendiikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)	4	4		
2	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)	6	4		
3	Bahasa Indonesia	10	7		
4	Matematika	6	6		
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3			
36	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	3	3		
KELOMPOK B					
1	Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)	5	5		
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK)	4	4		
3	Bahasa Jawa	2	2		
	Bahasa Inggris	2	2		
	JUMLAH	40	40		
BEBAN BELAJAR KEGIATAN TATAP MUKA					
No	Kelas	Alokasi Waktu Tatap Muka/JP	Jumlah Jam pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif /Tahun Pelajaran	Jumlah Jam Pembelajaran / Tahun
1	II	35 menit	34	36	42.840
2	III	35 menit	36	36	45.360
3	V	35 menit	40	36	50.400
4	VI	35 menit	40	36	50.400

BEBAN BELAJAR KEGIATAN TERSTRUKTUR DAN TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR

No	Kelas	Alokasi Waktu Tatap Muka/JP	Jumlah Jam Tatap Muka per Minggu	Alokasi Waktu Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri Tidak Terstruktur / Minggu
1	II	35	34	476 menit
2	III	35	36	504 menit
3	V	35	40	560 menit
4	VI	35	40	560 menit

KURIKULUM SEKOLAH PENGGERAK

No	Mata Pelajaran	Kelas/ Alokasi Waktu							
		Alokasi JP Per Minggu		Kegiatan Reguler Per Tahun (Pembulatan)		Projek Penguatan Pelajar Pancasila (20 sd 25%/Tahun)		Total Per Tahun	
		I	IV	I	IV	I	IV	I	IV
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)	3	3	108	108	36 (25%)	36 (25%)	144	144
2	Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)	4	4	144	144	36 (20%)	36 (20%)	180	180
3	Bahasa Indonesia	6	6	216	216	72 (25%)	54 (23%)	288	288
4	Matematika	4	5	144	170	36 (20%)	46 (21%)	180	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)		5		170		46 (21%)		216
6	Pendidikan Seni	3	3	108	108	36 (25%)	36 (25%)	144	144
7	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan (PJOK)	3	3	108	108	36 (25%)	36 (25%)	144	144
8	Bahasa Jawa	2	2	58	58	14 (20%)	14 (20%)	72	72
9	Bahasa Inggris		2		58		14 (20%)		72
	JUMLAH	25	33	886	1.140	266	318	1.152	1.476

3. Asesmen Capaian Pembelajaran

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas asesmen hasil belajar oleh pendidik, asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

1. memantau proses pembelajaran,
2. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi, perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
3. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen otentik yang dilakukan mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi yang tertera pada tujuan pembelajaran sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Asesmen di SD Negeri 2 Krangganharjo bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen berikutnya. Sistem asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya. Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, Proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

7. Hasil asesmen pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi. Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun. Kriteria kenaikan kelas setidaknya-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu pertama, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, kedua, ketuntasan mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan, dan ketiga, penilaian baik pada kompetensi sikap.

4. Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal.

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B).. Sedangkan nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka yaitu 1 sd 100..

Secara rinci Standar Ketuntasan belajar dinyatakan dalam bentuk Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) yang ditetapkan SD Negeri 2 Krangganharjo dengan mempertimbangkan 3 aspek yaitu Kompleksitas, Daya Dukung, dan Intake Siswa. Kriteria Ketuntasan Belajar untuk setiap kompetensi Dasar berkisar antara 0 – 100 yang selanjutnya menjadi Kriteria Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran di tiap-tiap kelas. Secara rinci KKM mata pelajaran tiap kelas di SD Negeri 2 Krangganharjo untuk tahun pelajaran 2023-2024 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 9 :
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) / KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN SDN 2 KRANGGANHARJO
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

No	Muatan Pelajaran	KKM . / Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	75	75	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	75	75	75	75	75
3.	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
4.	Matematika	75	75	75	75	75	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam/IPAS	-	-	-	75	75	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	-	75	75
7.	Seni Budaya dan Prakarya	75	75	75	75	75	75
8.	Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
9.	Muatan Lokal Bahasa Jawa	75	75	75	75	75	75
10	Muatan lokal bahasa Inggris	-	-	-	75	75	75

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sekolah

KKM SD Negeri 2 Krangganharjo ditentukan berdasarkan KKM terendah dari seluruh mata pelajaran di seluruh kelas. Maka berdasarkan tabel KKM di atas dapat disimpulkan bahwa KKM SD Negeri 2 Krangganharjo adalah 75. Sehingga untuk predikat nilai adalah sebagai berikut :

Tabel 10 :

Predikat Nilai SD Negeri 2 Krangganharjo

Nomor	Interval Nilai	Predikat	Sebutan
1	90 sd 100	A	Amat Baik
2	76 sd 89	B	Baik
3	60 sd 75	C	Cukup
4	1 sd 59	D	Kurang

c. Mekanisme dan Prosedur Penentuan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Langkah awal penentuan KKM yaitu menentukan estimasi KKM di awal tahun pembelajaran bagi mata pelajaran yang diajarkan. Penentuan estimasi ini didasarkan pada hasil wawancara Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) bagi peserta didik baru, dan mendasarkan nilai KKM pada nilai yang dicapai peserta didik pada kelas sebelumnya.

Penentuan KKM dapat pula ditentukan dengan menghitung tiga aspek utama dalam proses belajar mengajar peserta didik. Secara berurutan cara ini dapat menentukan KKM Indikator - KKM Kompetensi Dasar (KD) - KKM Standar Kompetensi (SK) /Kompetensi Inti (KI) - KKM Mata Pelajaran. Berikut ini langkah-langkah penghitungannya:

- 1) Karakteristik Mata Pelajaran (Kompleksitas) Kompleksitas merupakan tingkat kesulitan materi pada tiap indikator, kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran, yang ditetapkan antara lain melalui expert judgement guru mata pelajaran melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat sekolah, dengan memperhatikan hasil analisis jumlah KD, kedalaman KD, keluasan KD, perlu tidaknya pengetahuan prasyarat
- 2) Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) Kondisi Satuan Pendidikan (Daya Dukung) ini meliputi : kompetensi pendidik (nilai UKG), Jumlah peserta didik dalam 1 kelas, predikat akreditasi sekolah, kelayakan sarana prasarana sekolah. Sekolah yang memiliki daya dukung tinggi maka skor yang digunakan juga tinggi.
- 3) Intake Intake merupakan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik. Intake bisa didasarkan pada hasil wawancara peserta didik baru dan nilai yang dicapai peserta didik pada kelas sebelumnya (menentukan estimasi).

Adapun kriteria dan skala penilaian penetapan KKM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 :

SKALA PENETAPAN KKM

Aspek Yang	Kriteria dan Skala Penilaian		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kompleksitas	< 65	65 sd 79	80 sd 100
Daya Dukung	80 sd 100	65 sd 79	< 65
Intake	80 sd 100	65 sd 79	< 65

KKM KD : $\frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{Jumlah total aspek}}$

KKM Mata Pelajaran : $\frac{\text{Jumlah total KKM per KD}}{\text{Jumlah total KD}}$

5. Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan

Setelah KKM ditentukan, capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti belum tuntas, wajib mengikuti program remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan.

a. Remedial

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD/TP tertentu. Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM. Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Pemberian bimbingan secara individu.
Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.
- 2) Pemberian bimbingan secara kelompok.
Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.
- 3) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- 4) Pembelajaran ulang
Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan.
- 5) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM, baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran remedial diakhiri dengan penilaian untuk melihat pencapaian peserta didik pada KD yang diremedial. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu peserta didik mencapai KKM, pembelajaran remedial bagi peserta didik tersebut dapat dihentikan. Pendidik tidak dianjurkan memaksakan untuk memberi nilai tuntas (sesuai KKM) kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Pengayaan

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil PH. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui :

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan KD yang dipelajari pada jam pelajaran

sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik berupa pemecahan masalah nyata. Selain itu, secara kelompok peserta didik dapat diminta untuk menyelesaikan sebuah Projek atau penelitian ilmiah.

- 2) Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas Projek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri jika kegiatan tersebut diminati secara individu.

6. Kenaikan Kelas

Penentuan kenaikan kelas dilaksanakan oleh sekolah pada setiap akhir tahun pelajaran dalam rapat dewan guru dengan memperhatikan sikap/penilaian, budi pekerti dan kehadiran siswa yang bersangkutan. Adapun kriteria kenaikan kelas di SD Negeri 2 Krangganharjo diatur sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dua semester pada kelas yang diikuti;
2. Memiliki nilai minimal **baik** pada aspek sikap (KI 1 dan KI 2);
3. Semua nilai muatan pelajaran (ki 3) pada rapor semester terakhir \geq KKM yang ditentukan;
4. Memiliki nilai minimal baik (B) untuk aspek kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan;
5. Tingkat kehadiran siswa minimal 85% dari jumlah jam pembelajaran efektif dalam satu tahun;
6. Bagi siswa yang beragama Islam : Hafal bacaan doa sehari hari bagi kelas 1 dan 2, hafal surat-surat pendek bagi kelas 3 dan 4, hafal bacaan shalat bagi kelas 5 dan ;
7. Siswa yang tidak naik kelas harus mengulang di kelasnya

7. Kelulusan

Penentuan kelulusan siswa dilakukan oleh sekolah dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, sikap/perilaku dan budi pekerti siswa yang bersangkutan dan memenuhi kriteria kelulusan. Adapun kriteria kelulusan yang ditetapkan SD Negeri 2 Krangganharjo adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. Memiliki nilai rapor semester 1 dan 2 di kelas I s.d VI;
3. Telah mengikuti Ujian Sekolah dan memperoleh nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran;
4. Memiliki nilai minimal **baik** pada aspek sikap (KI 1 dan KI 2);
5. Memenuhi nilai minimal untuk tiap muatan pelajaran (KI 3) ;
6. Hafal bacaan shalat
7. Siswa yang dinyatakan lulus mendapat ijazah, dan rapor sampai dengan semester 2 kelas VI Sekolah Dasar;
8. Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah dan mengulang di kelas terakhir sampai siswa tersebut memenuhi kriteria lulus.

B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SD Negeri 2 Krangganharjo untuk kurikulum 2013 terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru dapat memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, sedangkan rencana pembelajaran untuk kurikulum Merdeka terdiri dari Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar.

Silabus dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.
2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran.
5. Sumber belajar dipilah sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar abad 21

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD Negeri 2 Krangganharjo disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap

terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

A. Pengertian

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah atau pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan SD Negeri 2 Krangganharjo Tahun 2023-2024 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Surat Edaran Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 tanggal 27 Mei 2015 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Nomor 423.5/4276/A/2021, tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2023-2024.

1. Penetapan Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan Tahun Pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran. Permulaan Tahun Pelajaran 2023-2024 dimulai tanggal 17 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 29 Juli 2023. 2 Minggu pertama masuk sekolah merupakan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) yaitu mulai hari Senin sd Sabtu tanggal 17 sd 29 Juli Tahun 2023.

2. Perhitungan Hari Efektif, Hari Pertama Masuk Sekolah, dan Kegiatan Lain

Perhitungan Hari Efektif, Hari Pertama Masuk Sekolah, Kegiatan Tengah Semester, Mengikuti Upacara, Penyerahan Buku LHB, Libur Akhir Semester, Libur Umum, dan Libur Bulan Ramadhan/Hari Raya Idul Fitri Tahun pelajaran 2023-2024 tercantum pada table berikut :

Tabel 12 :

**PERHITUNGAN HARI EFEKTIF, HARI-HARI PERTAMA MASUK SKOLAH,
KEGIATAN TENGAH SEMESTER, MENGIKUTI UPACARA,
PENERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR (BLHB), LIBUR AKHIR SEMESTER,
LIBUR UMUM, DAN LIBUR BULAN RAMADHAN/HARI RAYA IDUL FITRI**

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Semester	Bulan/Tahun	Jumlah Hari Efektif dan Hari Untuk Kegiatan Lain						Jumlah hari Libur					
			Hari Belajar Efektif	Hari Pertama Masuk sekolah/PPP	Keg. Jeda Smt/PTS/PAS/US	Mengikuti Upacara	Penyerahan LHB	Jumlah Hari Efektif	Hari Libur Semester	Hari Minggu	Libur Umum	Libur Hari raya/Ramadhan	Jumlah Hari Libur	Jumlah Hari
1	Ganjil	Juli 2023	9	3	-	-	-	12	13	5	1	-	19	31
2		Agust 2023	26	-	-	-	-	26	-	4	1	-	5	31
3		Sept 2023	19	-	6	-	-	25	-	4	1	-	5	30
4		Okt 2023	25	-	-	1	-	26	-	5	-	-	5	31
5		Nov 2023	25	-	-	1	-	26	-	4	-	-	4	30
6		Des 2023	7	-	6	-	1	14	11	5	1	-	17	31
7	Genap	Jan 2024	26	-	-	-	-	26	-	4	1	-	5	31
8		Febr 2024	22	-	-	-	-	22	-	4	2	-	6	28
9		Maret 2024	17	-	6	-	-	23	-	5	2	1	8	31
10		April 2024	20	-	-	-	-	20	-	4	2	4	10	30
11		Mei 2024	22	-	-	2	-	24	-	4	3	-	7	31
12		Juni 2024	10	-	6	-	1	17	6	5			13	30

3. Pengaturan Waktu Libur

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Jadwal waktu libur (jeda tengah semester, antar semester, libur akhir tahun pelajaran, libur keagamaan, hari libur nasional dan hari libur khusus) pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

Tabel :

**JADWAL PERKIRAAN KEGIATAN DAN WAKTU LIBUR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Tanggal, Bulan , dan Tahun	Uraian Kegiatan
1	17 Juli 2023	Hari Pertama Masuk Sekolah
2	17 - 20 Juli 2023	Kegiatan MPLS
3	19 Juli 2023	Libur Umum (Tahun baru Hijriah (1445 H)
4	17 Agustus 2023	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
5	11-16 Sept 2023	Assesmen Tengah Semester Gasal
6	27 September 2023	Maulid Nabi Muhammad SAW
7	1 Oktober 2023	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
8	23 - 28 Oktober 2023	Perkiraan ANBK
9	28 Oktober 2023	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
10	10 Nopember 2023	Mengikuti Upacara Peringati Hari Pahlawan
13	4 - 9 Desember 2023	Assesmen Akhir Semester Gasal
15	16 Desember 2023	Penyerahan Buku LHB Semester Gasal
16	18 - 30 Des 2023	Libur Akhir Semester Gasal
17	24 Desember 2023	Libur Khusus Sebelum Hari Raya Natal
18	25 Desember 2023	Libur Umum (Hari Raya Natal)
19	1 Januari 2024	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2024)
20	2 Januari 2024	Hari pertama Masuk Semester Genap
21	8 Februari 2024	Libur umum Isra miroj
22	10 Februari 2024	Libur Umum (Hari Raya Imlek 2574)
23	4 - 9 Maret 2024	Assesmen Tengah Semester Genap
24	11 Maret 2024	Perkiraan Libur awal puasa
25	8-9 April 2024	Perkiraan libur menjelang Idul Fitri
26	12-13 April 2024	Perkiraan libur idul fitri 1445 H
27	22 - 27 April 2024	Perkiraan Assesmen akhir semester Kl 6
28	21 April 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
30	1 Mei 2024	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
31	2 Mei 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
32	13-18 Mei 2024	Perkiraan Assesmen Akhir Jenjang (Kl 6)
35	20 Mei 2024	Mengikuti Upacara Hari Kebangkitan Nasional
36	26 Mei 2024	Libur Umum Kenaikan Isa Almasih
37	1 Juni 2024	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)

No	Tanggal, Bulan , dan Tahun	Uraian Kegiatan
38	3 sd 8 Juni 2024	Assesmen Akhir Semester Genap
39	22 Juni 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
40	24 Juni–20 Juli 2024	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2024/2025
41	17-19 Juni 2024	Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2024/2025
42	22 Juli 2024	Permulaan Tahun Pelajaran 2024/2025

**Tabel: MATRIK KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SEMESTER GANJIL	JULI 2023					AGUSTUS 2023					SEPTEMBER 2023				OKTOBER 2023				NOVEMBER 2023				DESEMBER 2023									
MINGGU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	19	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
JUM'AT		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	
SEMESTER GENAP	JANUARI 2024					FEBRUARI 2024					MARET 2024					APRIL 2024				MEI 2024				JUNI 2024								
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	31
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

Keterangan :

	=	Hari belajar efektif		=	MPLS/PPP		=	PTS/PAS/PAT/Ujian/ANBK		=	Cuti Bersama
	=	Libur semester/tutup tahun		=	Penyerahan LHB		=	Jeda tengah semester/Persiapan LHB		=	Upacara

V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana pada BAB I telah diuraikan bahwa Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo ini merupakan sebuah dokumen yang akan diimplementasikan sebagai panduan proses pembelajaran, di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien yang mampu membangkitkan aktivitas, kreatifitas peserta didik. Dalam hal ini para pelaksana kurikulum SD Negeri 2 Krangganharjo dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan karakteristik Sekolah. Para pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan berdaya guna bagi peserta didik sehingga dapat tercapai tujuan kurikulum ini..

Namun pada akhirnya kurikulum ini hanyalah menjadi sebuah dokumen tanpa arti apabila pelaksanaan pendidikan di lapangan ternyata menyimpang dari isi kurikulum ini. Sebaik apapun kurikulum dibuat tidak akan berarti tanpa implementasi kurikulum di lapangan.

B. Rekomendasi

Kurikulum ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya di lapangan sehingga tujuan kurikulum ini dapat tercapai. Kepada semua warga sekolah terutama kepala sekolah, guru dan komite sekolah diharapkan mampu memahami dan melaksanakan kurikulum ini dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan sekolah sebagaimana sudah dituangkan dalam kurikulum ini dapat tercapai.

Dengan bacaan “Bismillah, Doa, kesungguhan, komitmen, keuletan, kerja keras dan kerja sama” dari para guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, dan stake holder secara terpadu menjadi kunci utama sukses bagi terwujudnya visi, misi, dan tujuan SD Negeri 2 Krangganharjo

Selanjutnya kami menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan dan kekurangan kami kurikulum ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan kurikulum ini.

Lampiran :

A. Perhitungan Beban Mengajar Guru

B. Jadwal Intrakurikuler

C. Jadwal Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila